

WORKSHOP INDUSTRI EKONOMI KREATIF DALAM PERSPEKTIF BISNIS

Wisnu Rayhan Adhitya ^{*1}

Universitas Potensi Utama, Indonesia
wisnurayhanadhitya@gmail.com

Yuli Arnida Pohan

Universitas Potensi Utama, Indonesia
kotaksuratuli23@gmail.com

Taufiq Risal

Universitas Potensi Utama, Indonesia
jifarkan@gmail.com

Santi Rizki

Universitas Potensi Utama, Indonesia
santirizky11@gmail.com

Jumeida Simatupang

Universitas Potensi Utama, Indonesia
mey05simatupang@gmail.com

Tika Nirmala Sari

Universitas Potensi Utama, Indonesia
t.nirmalasari@outlook.com

Austin Alexander Parhusip

Universitas Potensi Utama, Indonesia
parhusip.austinalexander@gmail.com

Ratih Anggraini Siregar

Universitas Potensi Utama, Indonesia
anggrainiratih47@gmail.com

ABSTRACT

The development of creative industries is one of the governments efforts in advancing the economy especially the economy in Indonesia. This is Realized by the creative industry of creativity and human wealth done by Indonesia. Creative economy is now a sector that is enough to help the country's economy. Social media is communication medium that almost owned by every internet user, including for the creative business in Indonesia. So it is unfortunate if this opportunity is not utilized by business actors. If businessman usually needs a place and set time in marketing the products and services, now all that can begin to be eliminated now.

Keywords : Creative Economy; Business.

¹ Korespondensi Penulis

ABSTRAK

Pengembangan industri kreatif merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memajukan perekonomian khususnya perekonomian Indonesia. Hal ini disadari karena industri kreatif berasal dari kreativitas dan kekayaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia. Ekonomi kreatif saat ini menjadi sektor yang cukup membantu perekonomian negara. Sosial media merupakan media komunikasi yang hampir dimiliki oleh setiap pengguna internet, termasuk bagi para pelaku usaha kreatif di Indonesia. Sehingga sangat disayangkan jika kesempatan ini tidak dimanfaatkan oleh para pelaku usaha. Jika biasanya pengusaha masih memerlukan tempat dan mengatur waktu dalam memasarkan produk dan jasa, kini semua itu bisa mulai dihilangkan saat ini.

Kata Kunci : *Ekonomi Kreatif; Bisnis.*

PENDAHULUAN

Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Kemendag, 2007: 10). Menurut Harsono (2011: 7) ekonomi adalah sistem yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam memproduksi, mendistribusikan, pertukaran, atau perdagangan, dan mengonsumsi benda atau jasa yang diciptakannya. Kreatif berhubungan dengan kegiatan manusia yang dilandasi oleh sikap mental yang selalu ingin menghasilkan ide-ide baru yang didasari oleh konsep keindahan.

Untuk bisa menghasilkan ide baru dan mempunyai nilai keindahan, maka diperlukan manusia yang mempunyai keahlian dan rasa keindahan yang melebihi kemampuan manusia rata-rata. Ada beberapa kata kunci dalam definisi tersebut, yaitu kreativitas, keterampilan dan bakat. Hal tersebut akan menjadikan mata pencarian jika kekayaan intelektual yang kita miliki dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Landasan utama dari industri kreatif adalah sumber daya manusia yang dikembangkan, sehingga mempunyai peran sentral dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya. Kementerian perdagangan juga membuat arah dari pengembangan industri kreatif ini, seperti pengembangan yang lebih menitikberatkan pada industri berbasis (1) lapangan usaha kreatif dan budaya (*creative cultural industry*); (2) lapangan usaha kreatif (*creative industry*); (3) hak kekayaan intelektual seperti hak cipta (*copyright industry*).

Pengembangan ekonomi ke arah industri kreatif merupakan salah satu wujud optimisme aspirasi untuk mendukung *Master plan* Percepatan dan

Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dalam mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara maju. Didalamnya terdapat pemikiran-pemikiran, cita-cita, imajinasi, dan mimpi untuk menjadi masyarakat dengan kualitas hidup yang tinggi, sejahtera, dan kreatif. Ekonomi kreatif yang mencakup industri kreatif, diberbagai dunia saat ini, yakni dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian bangsanya secara signifikan. Indonesia pun mulai melihat bahwa berbagai subsektor dalam ekonomi kreatif berpotensi untuk dikembangkan, karena bangsa Indonesia memiliki sumberdaya insani kreatif dan warisan budaya yang kaya.

Di negara-negara maju juga mulai menyadari bahwa saat ini mereka tidak bisa hanya mengandalkan bidang industri sebagai sumber ekonomi di negaranya tetapi mereka harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif karena kreativitas manusia itu berasal dari daya pikirnya yang menjadi modal dasar untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi daya saing atau kompetisi pasar yang semakin besar. Pada tahun 1990-an dimulailah era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dan populer dengan sebutan ekonomi kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif.

Perkembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari perkembangan industri kreatif karena pengembangan ekonomi kreatif membutuhkan dukungan dari industri ekonomi. Perkembangan ekonomi kreatif diyakini sebagai cara bagi negara berkembang untuk mengikuti perkembangan ekonomi global. Hal ini karena sektor ekonomi kreatif lebih mengandalkan kreativitas dan intelektual masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal yang ada. Di sisi lain, pengembangan ekonomi kreatif ditempat tertentu sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dalam mengembangkan kreativitas suatu kecerdasan. Dengan kata lain, pengembangan ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi alternatif bagi masyarakat dalam mengembangkan potensinya (UNDP,2013).

Penjelasan tersebut dapat menunjukkan bahwa perubahan ekonomi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dalam menggali kreativitas sebagai inovasi dan juga sebagai dorongan utama mengembangkan ekonomi kreatif. Karena itu, jika masyarakat memiliki inovasi dan kreativitas, percepatan pembangunan ekonomi akan semakin cepat. Oleh karena itu, pilihan dalam pengembangan ekonomi kreatif akan meningkatkan bisnis yang kompetitif (De Natale dan Wassal, 2006). Perkembangan sektor ekonomi kreatif juga berorientasi

pada aspek budaya masyarakat . oleh karena itu, perkembangan sektor ekonomi menguntungkan akan berdampak pada bangkitnya peluang bisnis yang digerakan oleh masyarakat (Florida,2006).

Lingkup dari ekonomi kreatif dapat mencakup banyak aspek. Kementerian perdagangan (2008: 13-16) mengidentifikasi setidaknya sebanyak 14 sektor yang termasuk dalam ekonomi kreatif diantaranya adalah.

Tabel 1. Prospek Usaha Industri Kreatif

N o	Sektor	Sub Sektor
1	Periklanan	Proses kreasi, produksi, dan distribusi
2	Arsitektur	Desain bangunan, pengawasan konstruksi, perencanaan kota
3	Pasar Barang Seni	Barang unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni
4	Kerajinan	Batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam, kaca, porselin, kain, marmer, tanah liat, dan kapur.
5	Desain	Desain grafis, desain interior, desain produk, dan desain industri
6	Fashion	Kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya.
7	Video, Film dan Fotografi	Produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekam video, film dan hasil fotografi
8	Permainan Interaktif	Permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi
9	Musik	Distribusi reproduksi media rekaman, manajemen
10	Seni Pertunjukan	Pengembangan konten, produksi pertunjukan, pertunjukan balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, dan seni pertunjukan lain.
11	Penerbitan dan Percetakan	Penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita.
12	Layanan komputer dan piranti lunak	Jasa layanan komputer, pengembangan piranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan piranti keras, serta desain portal.
13	Televisi dan Radio	Produksi dan pengemasan, penyiaran dan transmisi televisi dan radio.

14	Riset dan Pengembangan	Bidang riset dan pengembangan adalah kegiatan kreatif yang berhubungan erat dengan berbagai usaha dalam menciptakan penemuan ilmu dan teknologi untuk penerapan ilmu dan pengetahuan.
----	------------------------	---

Pengertian industri kreatif secara umum adalah segala proses penciptaan, kreativitas, ide, dan gagasan dari seseorang atau kelompok yang kemudian dapat menghasilkan karya atau produk setelahnya. Industri kreatif itu sendiri merupakan penggabungan dari dua kata, yakni industri dan kreatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, industri merupakan kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, sedangkan kreatif adalah kata sifat yang mencerminkan bahwa seseorang atau kelompok terkait memiliki daya cipta dan kemampuan untuk menciptakan. Kreativitas yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok tersebut nantinya diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan. Maka dari itu, industri kreatif merupakan bidang penting yang harus terus dikembangkan seiring berjalannya waktu dan perlu dibangun bersama-sama dalam perkembangannya karena merupakan salah satu penopang perekonomian negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga saat ini rupanya memicu sedikit banyak inovasi dalam berbagai bidang. Salah satu inovasi yang dapat ditemukan, khususnya dalam perekonomian Indonesia adalah munculnya ekonomi kreatif dan industri kreatif. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas atau inovasi dengan mengandalkan ide-ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Berbeda dengan ekonomi kreatif, industri kreatif merupakan kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait penciptaan atau pembuatan satu benda atau penggunaan pengetahuan dan teknologi informasi. Industri kreatif berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu atau sekelompok orang untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu atau suatu kelompok. Berdasarkan penjelasan mengenai definisi ekonomi kreatif dan industri kreatif tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana hubungan antara ekonomi kreatif dan industri kreatif. Industri kreatif merupakan bagian dari ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah proses produk atau jasa dibuat sedangkan industri kreatif

merupakan bentuk proses bisnisnya. Dengan begitu, adanya industri kreatif berperan penting terhadap kemajuan ekonomi kreatif yang berjalan dalam suatu negara. Adanya ekonomi kreatif di Indonesia rupanya memberikan sederet manfaat khususnya bagi perekonomian Indonesia.

Indonesia merupakan pangsa yang sangat besar untuk konten-konten industri kreatif digital, di mana menurut data We Are Social jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 202,6 juta jiwa atau 73,7% dari populasi dan 98,5% dari jumlah tersebut menonton *video online*. Saat ini terdapat sekitar lebih dari 8,2 juta jumlah usaha kreatif di Indonesia yang didominasi oleh usaha kuliner, fashion, dan kriya. Selain itu, terdapat 4 sub sektor ekonomi kreatif dengan pertumbuhan tercepat yaitu film, animasi, dan video, seni pertunjukan, dan desain komunikasi visual. Pertumbuhan yang pesat di sektor ini didukung oleh semakin tingginya adopsi teknologi digital di masyarakat. Berdasarkan publikasi Kemenparekraf, tercatat pada tahun 2019 sub sektor ekonomi kreatif menyumbangkan Rp1.153,4 Triliun PDB atau 7,3% terhadap total PDB Nasional, 15,2% tenaga kerja, dan 11,9% ekspor.

Keunggulan di pasar domestik ini menjadi peluang bagi anak-anak bangsa untuk dapat menampilkan konten kreatif dan mendapatkan manfaat ekonomi. Namun demikian, harus siap untuk bersaing dengan banjirnya konten-konten dari luar negeri. Pemerintah akan terus konsisten mendukung pertumbuhan industri kreatif dan menjadikan Industri Kreatif sebagai salah satu sektor yang bisa menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dari sisi Sumber Daya Manusia, Pemerintah telah menginisiasi berbagai program, diantaranya Kartu Prakerja, Digital Talent Scholarship, dan Gerakan Nasional Literasi Digital.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa sekolah dan perguruan tinggi bahwa mereka perlu berperan dalam membantu masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan menggunakan teknologi yang ada untuk memulai dan mempersiapkan yang baru. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan. Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku. Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan

proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi sekolah dan universitas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner. Kegiatan filantropi ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan bijak.

RUMUSAN MASALAH

Terkait fenomena yang sudah di uraikan pada latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini yaitu:

- 1) Bagaimana kondisi negara Indonesia beserta kebijakan apa saja yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif ?
- 2) Bagaimana langkah ke depan yang akan dilakukan Pelajar dan Mahasiswa untuk berperan membantu dalam pengembangan ekonomi kreatif ?

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah metode webinar. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Mahasiswa yang berasal dari Universitas Potensi Utama. Lokasi kegiatan yang dipilih yaitu berbasis online dirumah masing-masing. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Minggu, Tanggal: 21 April 2022 pada pukul 13.00 sampai 14.30 WIB, dengan dihadiri 150 orang. Kegiatan berupa penyampaian materi industri ekonomi kreatif dalam perspektif bisnis. Dasar materi pada webinar diambil dari buku dan beberapa jurnal yang berkaitan dengan ekonomi kreatif. Pembahasan yang lebih terfokus pada kebijakan apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan bagaimanan langkah kedepan yang dilakukan pelajar dan mahasiswa membantu dalam pengembangan ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dibantu oleh tim panitia berjalan dengan lancar. Semua pihak terutama selaku peserta pengabdian berpartisipasi dengan baik, karena kegiatan yang dilakukan pada pelatihan ini yaitu keberhasilan peserta dalam memahami materi terkait ekonomi kreatif melalui sesi tanya jawab secara

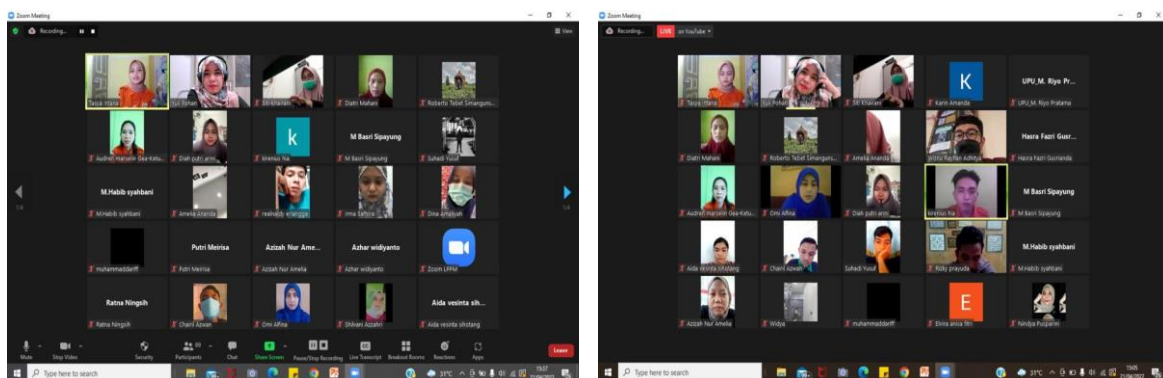
interaktif.

Materi yang diberikan terkait dengan bagaimana langkah kedepan yang dilakukan masyarakat terutama mahasiswa untuk berperan dalam membantu dalam mengembangkan ekonomi kreatif sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam memanfaatkan peluang yang ada dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang di alami untuk mengembangkan ekonomi kreatif terutama di Indonesia.

Pengabdian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, hal tersebut terjadi karena partisipasi semua pihak dalam melaksanakan pengabdian tersebut baik pihak panitia terutama peserta webinar nasional serta semua pihak yang membantu dalam proses jalannya kegiatan pengabdian ini. Pengabdian ini bertumpu pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi melalui sesi tanya jawab secara interaktif diantara para peserta pengabdian. Berdasarkan pengabdian tersebut terdapat beberapa hasil yang didapat yaitu:

1. Pengenalan materi terkait ekonomi kreatif terlaksana dengan baik.
2. Peserta pengabdian memahami cara untuk menjadi salah satu mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia
3. Peserta pengabdian mengetahui cara memanfaatkan peluang dalam berbisnis mengikuti perkembangan ekonomi global.

Pengabdian yang dilaksanakan menunjukkan peserta pengabdian yang merupakan mahasiswa sangat antuias dalam mendengarkan pemaparan terkait cara mengembangkan bisnis ekonomi kreatif agar menjadi lebih baik lagi. peserta juga sadar akan pentingnya menfaatkan peluang dan teknologi yang ada.



Gambar 1: Kegiatan Workshop Melalui Zoom Meeting



Gambar 2: Kegiatan Workshop Melalui Zoom Meeting

KESIMPULAN

Pengabdian ini memberikan pemahaman terhadap perlunya mengembangkan ekonomi kreatif dan perkembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari perkembangan industri kreatif karena pengembangan ekonomi kreatif diyakini sebagai cara bagi negara berkembang untuk mengikuti perkembangan ekonomi global. Hal ini karena sektor ekonomi kreatif lebih mengandalkan kreativitas masyarakat dan mengandalkan potensi lokal yang ada. Dengan adanya workshop kegiatan pengabdian ini diharapkan peserta mendapatkan benefit yang mampu menciptakan suatu bisnis dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia.

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditunjukkan para peserta pengabdian sangat ingin mengetahui bagaimana cara untuk mulai bisnis dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia lebih produktif. Pemahaman yang sudah diberikan terkait bagaimana cara memanfaatkan suatu peluang harus didukung dengan perencanaan yang baik dalam melaksanakannya dengan solusi yang baik jika terdapat kendala di kemudian hari. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini yaitu sebaiknya khususnya pelajar dan mahasiswa yang memegang peranan penting dalam membantu masyarakat secara berkelanjutan dalam mengembangkan bisnis ekonomi kreatif, sehingga bisnis yang dimiliki dapat dikelola dengan baik. Manfaatkan kehadiran kemajuan era digital yang ada di Indonesia seharusnya lebih memudahkan masyarakat dalam mengembangkan bisnisnya, dan lebih produktif dalam berinteraksi menggunakan aplikasi chatting untuk bisa berkomunikasi dengan orang banyak dalam menawarkan produk atau jasa yang akan dijual dan dipasarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Universitas Potensi Utama yang memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh peserta workshop webinar nasional yang telah bersedia meluangkan waktu mendengarkan penyampaian materi Pengabdian Masyarakat serta seluruh panitia yang telah membantu kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Hasan, M. (2018). Pembinaan ekonomi kreatif dalam perspektif pendidikan ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND)* Vol.1
- Kamil, A. Ahmad. "Industri Kreatif Indonesia: Pendekatan analisis kinerja industri. *Media Trend*, 10(2), 207-225.
- Rahmin, A. N. (2018, September). Perkembangan industri ekonomi kreatif dan pengaruhnya terhadap perekonomian indonesu, in *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol, 2, No. 1, pp. 1386-1395)
- Solihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan sosial media dalam perkembangan ekonomi kreatif era digital di Indonesia. *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital*, 1 (1).